

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Pada bab ini akan memaparkan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan mengenai Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Banjaran.

1. Hasil penelitian di lapangan pada dimensi supervisi akademik kepala sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Banjaran secara umum gambaran kepala sekolah ini masuk dalam kategori baik. Artinya, kepala sekolah telah memberikan hasil yang cukup positif dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi sampai kepada menindaklanjuti supervisi akademik ini.
2. Pada dimensi kinerja mengajar guru pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Banjaran secara umum berada pada kategori baik. Artinya, kinerja para guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Banjaran telah cukup baik dalam melakukan proses belajar mengajarnya, diantaranya dalam merencanakan pembelajaran; melaksanakan proses pembelajaran; dan mengevaluasi pembelajaran.
3. Supervisi akademik kepala sekolah memiliki korelasi atau hubungan yang kuat terhadap kinerja mengajar guru, sehingga memberikan pengaruh yang cukup tinggi terhadap kinerja mengajar guru. Dari pengaruh ini dapat dipahami jika supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah cukup kuat mempengaruhi kualitas kinerja mengajar guru pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Banjaran.

B. Implikasi

Kepala sekolah sangat berperan penting dalam mewujudkan kualitas kinerja mengajar guru. Maka dapat dicermati jika supervisi akademik kepala sekolah memiliki pengaruh positif terhadap kinerja seorang guru, terutama

dalam meningkatkan kinerja mengajar guru. Dengan membantu para guru dalam mengatasi berbagai permasalahan dan kesulitan yang berdampak pada kualitas mengajarnya. Kinerja mengajar seorang guru akan berpengaruh terhadap kualitas belajar mengajar di sekolah dan meningkatkan lulusan yang berkualitas, juga peningkatan kualitas pendidikan.

Dari hasil temuan di lapangan, melalui supervisi yang dilakukan kepala sekolah memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja mengajar guru.

1. Berdasarkan hasil penelitian, dimensi evaluasi program supervisi akademik memiliki skor terendah dengan kategori cukup. Hal ini disebabkan oleh kepala sekolah yang kurang optimal dalam evaluasi penggunaan sarana dan prasarana. Kurang optimalnya kepala sekolah dalam evaluasi penggunaan sarana dan prasarana akan berdampak pada alat dan media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses KBM menjadi kurang bervariasi.
2. Berdasarkan hasil penelitian, dimensi pelaksanaan pembelajaran memiliki skor terendah dengan kategori baik. Hal ini disebabkan oleh para guru kurang optimal dalam melaksanakan inti kegiatan pembelajaran. Kurang optimalnya guru dalam melaksanakan inti kegiatan pembelajaran akan berdampak pada rendahnya pencapaian kompetensi dasar dalam proses pembelajaran dikarenakan penggunaan metode yang kurang memperhatikan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran.

C. Rekomendasi

Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan kepada kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada guru dalam upaya mengetahui hasil kinerja guru dalam proses belajar mengajar dan sebagai bentuk pengawasan terhadap kegiatan PBM pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Banjaran.

Dari hasil penelitian menunjukkan jika supervisi akademik kuat mempengaruhi kinerja mengajar guru, untuk itu peneliti merekomendasikan beberapa hal yang harus dilakukan diantaranya :

1. Supervisi Akademik Kepala Sekolah

a. Kepala sekolah

Dalam hal evaluasi penggunaan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh kepala sekolah hendaknya mengacu pada perencanaan pengadaan perlengkapan pendidikan di sekolah, yang didasarkan pada analisis kebutuhan pendidikan peserta didik. Setelah evaluasi sarana dan prasarana dilakukan kepala sekolah harus menetapkan program pengadaan sarana dan prasarana untuk masa yang akan datang sebagai dasar untuk mengevaluasi keberadaan fasilitas dan membuat model perencanaan perlengkapan yang akan datang.

b. Pengawas

Berdasarkan kepada rendahnya evaluasi penggunaan sarana dan prasarana dalam supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah, hendaknya pengawas mengadakan kunjungan ke sekolah-sekolah untuk mengetahui kebutuhan perlengkapan sarana dan prasarana di sekolah, agar tidak selalu menunggu pengajuan pengadaan sarana dan prasarana dari sekolah kepada dinas.

c. Guru

Hendaknya para guru mempunyai keinginan dan motivasi untuk mengembangkan diri dalam penggunaan sarana dan prasarana terutama penguasaan alat dan media pembelajaran, agar dapat membantu kepala sekolah dalam meningkatkan evaluasi penggunaan sarana dan prasarana.

2. Kinerja Mengajar Guru

a. Guru

Dalam pelaksanaan pembelajaran terutama penyampaian kegiatan inti pembelajaran, seharusnya guru memprioritaskan pada karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, dan karakteristik materi/mata pelajaran, agar dapat mencapai kompetensi dasar dalam pembelajaran.

b. Kepala sekolah

Kepala sekolah seharusnya membuat jadwal rutin kunjungan kelas untuk mengetahui kondisi pembelajaran, lalu menganalisis bagaimana kegiatan PBM berlangsung, sehingga penyampaian kegiatan inti pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat terpantau. Apabila penyampaian kegiatan inti pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang optimal, maka menjadi sebuah keharusan bagi kepala sekolah melakukan pembinaan dan membimbing guru dalam kegiatan PBM dan penggunaan sarana dan prasarana guna menunjang kegiatan PBM tersebut.